

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sesuai dengan rekomendasi operasional.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan melakukan pengukuran kesiapan masyarakat terhadap pengembangan perkotaan Wates sebagai kawasan TOD dengan menggunakan komponen persepsi dan preferensi masyarakat terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang akan terjadi. Penelitian ini mengacu pada sasaran yang telah disusun sebelumnya yaitu mengidentifikasi karakteristi sosial ekonomi masyarakat, mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap pengembangan TOD, mengidentifikasi preferensi masyarakat terhadap pengembangan TOD, penentuan bobot variabel dan indikator kesiapan masyarakat, serta pengukuran kesiapan masyarakat wates terhadap pengembangan TOD. Berdasarkan sasaran tersebut maka pada akhirnya didapatkan nilai kesiapan masyarakat Wates terhadap pengembangan perkotaan Wates sebagai kawasan TOD yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat Wates menghasilkan dari segi tingkat pendidikan 41% masyarakat Wates telah menempuh pendidikan hingga tamat SMA dan 19% masyarakat lainnya telah menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Sedangkan dari segi mobilitas masyarakat, pada penemuan survei 94% masyarakat Wates masih menggunakan kendaraan pribadi sebagai moda transportasi, dimana hal ini sangat bertolak belakang dengan konsep pengembangan Kawasan TOD Wates. Sedangkan berdasarkan karakteristik ekonomi masyarakat Wates dari segi mata pencaharian didominasi sebagai buruh harian lepas (30%) dan pegawai swasta (28%). Sedangkan dari segi gaya hidup didapatkan 64% masyarakat Wates memiliki kebiasaan berbelanja di pasar dengan alasan dapat tawar menawar dan kas bon, hal tersebut bertolak belakang dengan konsep perekonomian yang akan dikembangkan pada kawasan TOD Wates. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dari aspek mobilitas masyarakat dan gaya hidup masyarakat Wates masih ditemukan perbedaan yang sangat jauh dengan konsep sosial dan ekonomi yang akan dikembangkan pada kawasan TOD Wates.

2. Persepsi masyarakat Wates terhadap pengembangan TOD didapatkan hasil bahwa persepsi masyarakat yang telah terbangun dengan baik adalah persepsi terkait dampak

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

pengembangan dengan presentase sebesar 79%, persepsi perubahan waktu interaksi sebesar 59%, persepsi perubahan pendapatan dan pengeluaran sebesar 75%, persepsi peningkatan peluang ekonomi sebesar 95% serta persepsi perubahan mata pencaharian sebesar 57%. Sedangkan persepsi masyarakat yang kurang baik adalah pengetahuan terhadap rencana TOD dengan presentase sebesar 5%, pengetahuan lokasi perencanaan sebesar 3% dan persepsi terhadap perubahan moda transportasi sebesar 3%. Dari keseluruhan indikator pada persepsi masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat Wates terhadap perubahan sosial dan ekonomi telah muncul dan terbangun dengan baik, hal itu di buktikan dari 25 indikator, hanya di dapatkan 3 indikator yang masih dinyatakan kurang dan perlu adanya peningkatan.

3. Preferensi masyarakat atau sikap/respon masyarakat terhadap pengembangan TOD dihasilkan bahwa preferensi masyarakat Wates yang telah terbangun dengan baik yakni penerimaan masyarakat terhadap rencana yakni sebanyak 75% masyarakat menyetujui pengembangan tersebut, kemauan beradaptasi masyarakat sebesar 59%, preferensi terhadap peningkatan kompetisi sosial sebesar 77%, preferensi peningkatan efisiensi waktu transportasi sebesar 86%, serta pada semua aspek perubahan ekonomi yakni perubahan mata pencaharian, perubahan pendapatan, peningkatan peluang ekonomi, perubahan gaya hidup masing-masing dengan presentase 64%; 80%; 97%; 73%, hal itu menunjukkan kesediaan masyarakat dalam menerima perubahan ekonomi. Sedangkan preferensi masyarakat yang dinilai masih kurang baik yakni preferensi terhadap perubahan moda transportasi dengan presentase sebesar 3% dan preferensi masyarakat terhadap perubahan bentuk interaksi dan waktu interaksi dengan peresentase masing-masing sebesar 37% dan 39%. Dari keseluruhan indikator pada persepsi masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap dan respon masyarakat Wates terhadap perubahan sosial dan ekonomi telah muncul dan terbangun dengan baik, hal itu di buktikan dari 25 indikator, hanya di dapatkan 3 indikator yang masih dinyatakan kurang dan perlu adanya peningkatan.
4. Berdasarkan hasil penentuan bobot dengan menggunakan metode AHP dari kedelapan pakar didapatkan hasil bahwa preferensi sikap/respon (0,282), preferensi perubahan ekonomi (0,26), preferensi perubahan sosial (0,17) dan persepsi perubahan ekonomi (0,149) memiliki bobot yang besar dan variabel tersebut berpengaruh tinggi dalam pengukuran kesiapan masyarakat terhadap pengembangan TOD Wates. Sedangkan variabel yang kurang berpengaruh dalam pengukuran kesiapan masyarakat adalah persepsi pengetahuan terhadap rencana (0,075) dan persepsi masyarakat terhadap perubahan sosial (0,064).

5. Masyarakat Wates memiliki kesiapan dalam menghadapi pengembangan TOD Wates dengan kesiapan sebesar 2,51. Yang artinya secara keseluruhan baik aspek sosial dan ekonomi masyarakat Wates telah memiliki kesiapan yang ditinjau berdasarkan pengetahuan dan sikap/respon masyarakat terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang diakibatkan dari adanya pengembangan kawasan TOD Wates. Beberapa kesiapan masyarakat yang sudah dalam penialain baik dari masyarakat Wates yaitu pengetahuan masyarakat tentang dampak TOD Wates terhadap sosial ekonomi, pengetahuan masyarakat terkait perubahan pendapatan dan pengeluaran, pengetahuan masyarakat tentang peningkatan peluang ekonomi, penerimaan masyarakat terhadap peningkatan efisiensi waktu bertransportasi umum, penerimaan masyarakat terhadap perubahan frekuensi bermobilisasi serta penerimaan masyarakat terhadap adanya peningkatan peluang ekonomi. Sedangkan beberapa aspek yang perlu dilakukan peningkatan dan perbaikan untuk dapat meningkatkan kesiapan masyarakat Wates ialah pengetahuan masyarakat terhadap rencana, pengetahuan rencana lokasi kawasan TOD, persepsi masyarakat Wates terhadap perubahan penggunaan moda transportasi, dan preferensi masyarakat Wates terhadap perubahan penggunaan moda transportasi.

Dari keseluruhan hasil yang telah didapatkan dari keseluruhan proses identifikasi karakteristik, persepsi, preferensi dan pengukuran kesiapan masyarakat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan pengetahuan dan sikap serta respon masyarakat Wates memiliki kesiapan dengan ditunjukkan melalui kemauan masyarakat membuka diri untuk menerima perubahan serta melakukan adaptasi terhadap perubahan sosial maupun ekonomi. Dari hasil kesiapan masyarakat tersebut, merupakan salah satu tahap awal masyarakat Wates untuk menerima dan membangun niat dalam menghadapi pengembangan Kawasan TOD Wates. Hal tersebut tentunya belum dapat dikatakan sebagai bentuk kesiapan masyarakat Wates secara mutlak. Dalam hal ini perlu dilihat juga berdasarkan karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat Wates saat ini masih didapatkan ketergantungan masyarakat dalam menggunakan kendaraan pribadi dan gaya hidup masyarakat yang terbiasa dengan harga yang terjangkau dan sistem tawar menawar dalam memenuhi kebutuhan. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan konsep pengembangan TOD yang akan dikembangkan pada perkotaan Wates. Berdasarkan identifikasi persepsi dan preferensi yang dilakukan kedua variabel tersebut juga belum mendapat penilaian yang baik dari masyarakat Wates. Oleh sebab itu tingkat kesiapan masyarakat Wates dalam menghadapi pengembangan TOD yang telah diperoleh saat ini dapat berubah seiring dengan adanya perubahan karakteristik masyarakat Wates serta pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Wates.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat dirumuskan rekomendasi atau tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi yang diberikan berupa saran atau masukan bagi *stakeholder* terkait yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat wates terhadap pengembangan perkotaan wates sebagai kawasan TOD. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

- Pemerintah perlu melakukan pemberitahuan terkait rencana pengembangan kawasan Perkotaan Wates sebagai kawasan TOD. Terlebih adanya sosialisasi serta pendekatan yang dilakukan pemerintah melalui *Forum Group Discussion* untuk membangun pengetahuan dan respon masyarakat ke arah yang lebih positif, karena masyarakat setidaknya menjadi mengerti arahan dari pemerintah dan merasa dilibatkan.
- Untuk mengatasi kesiapan masyarakat yang masih rendah dalam hal kemauan untuk beralih menggunakan transportasi umum sebagai moda utama pemerintah perlu mengembangkan sistem transportasi yang benar-benar memberi kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat utama, karena melihat selama ini di kawasan Wates masih sangat kurang akses masyarakat untuk menggunakan transportasi umum. Pemerintah perlu mengembangkan fasilitas-fasilitas transportasi yang memadai (halte/ruang tunggu yang nyaman), penyediaan titik transportasi/trayek harus terjangkau hingga ke kawasan permukiman masyarakat agar mudah diakses, pemerintah juga perlu menyediakan transportasi dengan biaya yang terjangkau, perlunya pengembangan sistem transportasi dengan waktu efisien baik waktu tunggu maupun waktu perjalanan melalui pembuatan jalur khusus untuk transportasi umum guna meminimalisir kemacetan maupun hambatan lalu lintas lainnya, jumlah sarana transportasi yang tersedia juga harus memadai sesuai dengan kebutuhan.
- Untuk mengatasi ketidaksiapan serta membantu masyarakat dalam menghadapi perubahan gaya hidup terutama dalam aspek ekonomi, pemerintah dapat membuat regulasi-regulasi yang memberikan manfaat serta memudahkan masyarakat dalam beradaptasi, seperti contohnya kebijakan yang sudah ada saat ini yakni kerjasama antara minimarket swasta dengan koperasi rakyat sehingga produk masyarakat dapat dijual dan juga tanpa melakukan tawar menawar harga masyarakat dapat membeli dengan harga yang terjangkau. Selain itu, pemerintah juga perlu

melakukan pengembangan sarana perekonomian yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan kemampuan masyarakat, sehingga pengembangan sarana perekonomian tidak hanya dengan tingkat komersial yang tinggi saja, namun pada kawasan tertentu seperti kawasan permukiman dapat dikembangkan sarana perekonomian dengan harga yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat disana.

- Fasilitasi pengembangan ketrampilan masyarakat pada bidang ketrampilan kerja dan ketrampilan usaha, supaya dalam pengembangan kawasan TOD Wates masyarakat dapat berkembang dan bersaing seiring dengan adanya peningkatan kompetisi sosial dan adanya peluang ekonomi.

2. Rekomendasi bagi Masyarakat Wates

- Masyarakat Wates dapat lebih membuka diri terhadap perubahan yang terjadi terutama dari segi ketergantungan terhadap penggunaan kendaraan pribadi untuk beralih pada penggunaan moda transportasi umum sebagai moda utama. Hal itu dapat dilakukan melalui adaptasi masyarakat secara bertahap mulai dari mencoba menggunakan transportasi umum yang sudah ada saat ini. Sehingga nantinya lambat laun seiring dengan pengembangan yang dilakukan pemerintah masyarakat tidak kaget dan terbebani.
- Adanya keikutsertaan masyarakat dan masukan dari masyarakat dalam pengembangan yang dilakukan pemerintah terhadap kawasan TOD Wates, seperti kerja sama yang dilakukan masyarakat dengan pemerintah melalui koperasi/toko milik rakyat untuk mendapatkan harga kebutuhan pokok secara terjangkau
- Perlu adanya persiapan masyarakat dari segi pendidikan dan ketrampilan kerja untuk menghadapi persaingan serta peningkatan kompetisi sosial yang akan terjadi, sehingga dengan adanya peningkatan kompetisi sosial tersebut masyarakat memiliki daya saing dan tidak tergeser oleh SDM dari luar wilayah
- Perlu adanya penyiapan kelompok-kelompok usaha sebagai persiapan dalam menghadapi peningkatan peluang ekonomi yang terjadi dengan adanya pengembangan kawasan TOD Wates, dan melalui kelompok usaha masyarakat dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah maupun swasta sebagai peluang ekonomi.

Rekomendasi diatas merupakan saran atau masukan yang diberikan peneliti atas hasil penelitian dengan pada tingkat kesiapan masyarakat Wates saat ini. Kesiapan masyarakat Wates serta rekomendasi yang diberikan berlaku sesuai dengan karakteristik masyarakat Wates saat ini. Seiring dengan adanya perubahan karakteristik masyarakat Wates di

kemudian hari, maka akan dapat merubah tingkat kesiapan masyarakat Wates, untuk itu perlu dilakuan kajian serta penelitian lebih lanjut untuk penyempurnaan kesiapan masyarakat Wates.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI